

ABSTRACT

proyek ini mengalami beberapa keterlambatan, diantaranya disebabkan faktor cuaca hujan dan pengiriman beton ready mix terlambat, kondisi ini membutuhkan percepatan untuk meminimalisir keterlambatan. Untuk itu akan dilakukan analisis percepatan proyek dengan membandingkan 2 metode yaitu penambahan jam kerja (lembur), dan penambahan tenaga kerja bertujuan untuk membandingkan alternatif yang paling optimal dengan biaya yang terkecil dan durasi selesai yang sama. selanjutnya data yang digunakan adalah time schedule, Rencana Anggaran Biaya (RAB), cumulative progress (kurva s). Analisa percepatan dengan penambahan jam kerja didapat percepatan 48 hari lebih cepat dari durasi normal yaitu 60 hari. Sedangkan pada penambahan tenaga kerja didapat durasi percepatan 41 hari lebih cepat dari pada durasi normal yaitu 60 hari. Hasil percepatan menunjuk bahwa menggunakan penambahan tenaga kerja menghasilkan durasi yang lebih sedikit yaitu 41 hari dibanding percepatan menggunakan penambahan jam kerja. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis dan pengolahan data mengenai permasalahan percepatan dengan penambahan tenaga kerja yaitu 16 hari lebih cepat dari durasi normal 60 hari, sedangkan percepatan dengan penambahan jam kerja 12 hari lebih cepat dari durasi normal 60 hari. Perubahan biaya dengan penambahan tenaga kerja adalah Rp224.084.841,58. sedangkan perubahan biaya dengan penambahan jam kerja adalah Rp388.123.014,90.

Keywords: Jam kerja, percepatan proyek, dan tenaga kerja

ABSTRACT

This project experienced several delays, including due to rainy weather factors and late delivery of readymix concrete, this condition requires acceleration to minimize delays. For this reason, a project acceleration analysis will be carried out by comparing 2 methods, namely the addition of working hours (overtime), and the addition of labor aims to compare the most optimal alternatives with the smallest cost and the same duration of completion., then the data used are time schedule, Budget Plan Cost (RAB), cumulative progress (curve s). Acceleration analysis with the addition of working hours obtained acceleration of 48 days faster than the normal duration of 60 days. While the addition of labor obtained an acceleration duration of 41 days faster than the normal duration of 60 days. The acceleration results show that using additional labor results in a smaller duration of 41 days compared to acceleration using additional man-hours. The results of the study can be concluded that the analysis and processing of data regarding acceleration problems with the addition of labor is 16 days faster than the normal duration of 60 days, while acceleration with the addition of working hours is 12 days faster than the normal duration of 60 days. The change in cost with the addition of labor is Rp224,084,841.58. while the change in cost with the addition of working hours is Rp388,123,014.90.

Keywords: Working hours, project acceleration, and labor